



UNIVERSITAS
AHMAD DAHLAN



PEDOMAN PENULISAN

TESIS

Magister Pendidikan Guru Vokasi

Edisi Ketiga





**UNIVERSITAS
AHMAD DAHLAN**



PEDOMAN PENULISAN

TESIS

Magister Pendidikan Guru Vokasi

Edisi Ketiga





Daftar Isi

PRAKATA.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Fungsi dan Tujuan.....	1
B. Mekanisme Pembuatan dan Alur Tesis.....	1
C. Persyaratan Awal Mengajukan Tesis	1
D. Persyaratan Memperoleh Dosen Pembimbing Tesis dan Seminar Proposal.....	1
E. Proses Pembimbingan Tesis.....	2
F. Ujian Proposal Tesis.....	3
G. Ujian dan Penilaian Tesis	3
H. Yudisium	4
BAB II PROPOSAL TESIS	5
A. Sistematika dan Tata Tulis.....	5
B. Bagian Awal	5
C. Bagian Utama	6
D. Bagian Akhir	9
BAB III ISI TESIS	11
A. Bagian Awal Tesis.....	11
B. Bagian Utama	13
C. Bagian Akhir	15
BAB IV SISTEMATIKA PENULISAN.....	16
A. Sumber Acuan Pustaka	16
B. Penulisan Daftar Pustaka.....	18
C. Penulisan Kutipan Langsung.....	28
D. Sistematika Pengetikan.....	29
DAFTAR PUSTAKA.....	32
LAMPIRAN	33



PRAKATA

Alhamdulillah dengan segala usaha dan kerja keras, pedoman penulisan tesis Magister Pendidikan Guru Vokasi Universitas Ahmad Dahlan dapat diselesaikan.

Tesis merupakan tugas akhir yang paling menentukan penyelesaian studi tingkat magister. Oleh karenanya dengan terbitnya pedoman tesis ini akan mempermudah mahasiswa dalam menyusun tesis sehingga pada akhirnya kuliah dapat diselesaikan secara tepat waktu.

Pedoman tesis ini berlaku mulai tahun ajaran 2021/2022 sampai dengan tahun ajaran 2023/2024. Dalam waktu dua tahun tersebut pasti banyak perkembangan ilmu dan model penulisan tesis, oleh karena setelah dua tahun pedoman ini akan direvisi kembali. Pedoman tesis ini masih banyak kekurangan, karenanya saran perbaikan dari semua pihak selalu dinanti demi sempurnanya buku ini.

Dengan selesainya penyusunan pedoman tesis ini, penyusun mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan serta kepada nama-nama yang tergabung dalam tim penyusunan pedoman tesis ini, serta kepada semua pihak yang terlibat yang tidak bisa disebut satu per satu. Semoga amal baik semua pihak mendapat pahala yang berlimpah dari Allah SWT.

Yogyakarta, Januari 2022
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Guru Vokasi UAD

Dr. H. Tri Kuat



TIM PENYUSUN

Ketua :

Muhammad Sayuti, M.Pd., M.Ed., Ph.D.

Anggota :

Dr. Tri Kuat

Dr. Budi Santosa

Dr. Edhy Susatya, Dip. Ed.



B A B I PENDAHULUAN

A. Fungsi dan Tujuan

Tesis merupakan tugas akhir yang wajib dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Guru Vokasi (MPGV) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) dengan bobot sebesar enam Satuan Kredit Semester (SKS). Tesis disusun oleh mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Tesis dapat dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, kualitatif, atau gabungan dari keduanya. Fungsi Pedoman Tesis adalah sebagai acuan dan rambu-rambu bagi mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Guru Vokasi dalam proses penyiapan dan penyelesaian tesis. Pedoman ini mengatur garis besar penulisan tesis secara substantif atau teknis, sedangkan hal-hal yang bersifat terperinci diserahkan kepada mahasiswa untuk mengembangkannya, sejalan dengan proses pembimbingan.

Tujuan penerbitan Pedoman Tesis adalah agar mahasiswa dan dosen pembimbing memiliki pemahaman yang sama untuk memenuhi kriteria mutu baku dalam penulisan tesis. Pedoman ini juga berfungsi untuk menjamin keseragaman format umum penulisan tesis agar kualitas proses dan hasil maksimal.

B. Mekanisme Pembuatan dan Alur Tesis

Tesis adalah penelitian ilmiah sebagai tugas akhir yang wajib ditulis oleh mahasiswa Program Studi MPGV harus menempuh beberapa langkah yaitu:

1. Persyaratan mengajukan tesis
2. Proses memperoleh dosen pembimbing dan proses seminar proposal
3. Proses ujian proposal tesis
4. Proses penyusunan tesis
5. Proses ujian tesis
6. Yudisium

C. Persyaratan Awal Mengajukan Tesis

Proses penulisan tesis secara resmi dimulai ketika mahasiswa:

1. Telah menempuh sedikitnya satu semester berjalan
2. Telah lulus ujian proposal tesis
3. Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal keseluruhan mata kuliah yang telah ditempuh adalah 3,00

D. Persyaratan Memperoleh Dosen Pembimbing Tesis dan Seminar Proposal

Persyaratan untuk memperoleh dosen pembimbing sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengajukan judul tesis ke Tata Usaha (TU) MPGV
2. Rapat Program Studi MPGV memutuskan judul, dosen pembimbing I dan dosen

- pembimbing II
3. Mahasiswa mendiskusikan judul tesis dengan pembimbing I untuk menentukan judul tesis final
 4. Mahasiswa membuat proposal tesis dalam garis besar minimal 20 halaman. Proposal terdiri dari: judul tesis, Bab I (Pendahuluan), Bab II (Kajian Pustaka), Bab III (Metode Penelitian)
 5. Mahasiswa mengikuti seminar proposal yang terjadwal
 6. Seminar proposal dihadiri oleh pembimbing I, pembimbing II, dan diikuti oleh mahasiswa
 7. Seminar proposal bertujuan untuk mendapatkan masukan dan penajaman bagi rencana penelitian
 8. Mahasiswa memperbaiki proposal sesuai masukan pada saat seminar proposal
 9. Ujian proposal tesis dilaksanakan di akhir semester, saat mata kuliah seminar proposal ditempuh atau di awal semester sebelum mahasiswa memulai proses pengumpulan data
 10. Penggantian pembimbing dimungkinkan untuk dilakukan jika:
 - a. Berdasarkan evaluasi dalam satu semester (antara mahasiswa, dosen pembimbing dan Kaprodi) ditemukan adanya hambatan dalam kemajuan proses penulisan tesis
 - b. Ada kendala yang rasional dari pihak dosen maupun mahasiswa dalam melanjutkan proses pembimbingan dan penulisan tesis
 - c. Pergantian pembimbing dilakukan dengan sepengetahuan pembimbing I, pembimbing II, dan Kaprodi.

E. Proses Pembimbingan Tesis

Proses bimbingan tesis dimulai saat nama pembimbing ditetapkan oleh Ketua Program Studi. Ketentuan tentang pembimbing tesis adalah sebagai berikut:

1. Peran pembimbing I adalah:
 - a. Pembimbing I adalah dosen yang telah bergelar Doktor (S-3) pada Program Studi MPGK, program studi lain di UAD, atau dari perguruan tinggi lain yang ditentukan
 - b. Memiliki minat dan kesesuaian dengan topik tesis yang diajukan mahasiswa atau sesuai dengan kesepakatan hasil konsultasi antara pengelola dan dosen yang bersangkutan
 - c. Menandatangani persetujuan proposal tesis, proses penelitian, persetujuan ujian tesis, dan menandatangani hasil akhir tesis
 - d. Melakukan pembimbingan dan evaluasi draf tesis pada tahap akhir persiapan seminar proposal dan tahap akhir persiapan ujian tesis
 - e. Pembagian peran antara pembimbing I dan pembimbing II tergantung kesepakatan antara keduanya.
2. Peran pembimbing II adalah:
 - a. Dosen pada Program Studi MPGK yang telah bergelar Doktor (S-3) atau program studi lain di UAD
 - b. Memiliki minat dan kesesuaian dengan topik tesis yang diajukan mahasiswa atau sesuai dengan kesepakatan hasil konsultasi antara pengelola dan dosen yang bersangkutan
 - c. Melakukan pembimbingan pada tahap penulisan proposal, proses penelitian, proses penulisan, dan pembimbingan untuk menghadapi ujian tesis
 - d. Apabila ada perbedaan pandangan terkait dengan isi tesis antara dosen pembimbing I dengan pembimbing II, maka kata akhir ada pada pembimbing I
 - e. Masa penulisan tesis (setelah proposal mendapat persetujuan, ujian proposal tesis, dan sidang tesis) selambat-lambatnya enam bulan (satu semester). Masa ini dapat

diperpanjang hingga satu semester berikutnya setelah melalui evaluasi antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan Kaprodi.

F. Ujian Proposal Tesis

Ujian Proposal Tesis Program Studi MPGK bertujuan untuk memperoleh masukan dan penajaman rencana penelitian mahasiswa. Proses ujian proposal tesis adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa membuat proposal tesis berdasarkan judul yang telah disepakati dengan arahan dosen pembimbing, mencakup Pendahuluan, Kajian Pustaka, sampai Metodologi, beserta lampiran instrumen/alat yang akan digunakan saat penelitian
2. Apabila terdapat perbedaan yang sifatnya mendasar selama proses bimbingan antara Pembimbing I dan Pembimbing II, maka keputusan akhir berada pada Pembimbing I
3. Tim penguji Ujian Proposal Tesis adalah Pembimbing I, Pembimbing II, dan satu orang Dosen Penguji
4. Ujian Proposal Tesis bersifat tertutup
5. Mahasiswa wajib melakukan Ujian Proposal Tesis sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan
6. Mahasiswa memperbaiki proposal sesuai dengan masukan yang diperoleh dalam ujian proposal tesis.

G. Ujian dan Penilaian Tesis

Setelah semua bab terselesaikan dan disetujui oleh dosen pembimbing I dan pembimbing II, mahasiswa berhak maju ke tahap akhir yaitu ujian tesis. Prosedur ujian tesis sebagai berikut:

1. Syarat administrasi:
 - a. Mahasiswa aktif sebagai mahasiswa Program Studi MPGK UAD
 - b. Bebas peminjaman perpustakaan
 - c. Melengkapi persyaratan administrasi dan keuangan
 - d. Transkrip nilai lengkap dan IPK minimal 3.00
 - e. Mahasiswa telah melakukan ujian proposal tesis
 - f. Telah melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing minimal sebanyak delapan kali
 - g. Memenuhi persyaratan lain yang belum diatur dalam pedoman ini
2. Pembimbing I & pembimbing II sudah menyetujui tesis secara lengkap, dari judul, bab I sampai bab terakhir serta semua lampiran yang diperlukan
3. Tesis yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing diserahkan ke TU-MPGK untuk mendapatkan surat persetujuan
4. Mahasiswa mendaftar ujian tesis ke bagian TU-MPGK
5. Susunan penguji tesis adalah dua orang penguji bergelar doktor (S-3) atau profesor dibantu ketua dan sekretaris sidang
6. Mahasiswa yang lulus dengan revisi diberi kesempatan satu sampai tiga bulan untuk memperbaiki tesis dan jika mahasiswa terlambat dari periode itu, maka harus mengulang lagi ujian tesis (dengan konsekuensi membayar ulang biaya ujian tesis). Bagi mahasiswa yang tidak lulus ujian tesis diberi kesempatan ujian kembali dalam waktu dua sampai tiga bulan berikutnya

Penilaian ujian tesis Program Studi MPG V UAD meliputi beberapa aspek sebagai berikut

1. **Sistematika Berpikir**
Sistematika berpikir adalah bagaimana mahasiswa menuturkan dan meruntutkan alur berpikir ilmiah terkait dengan tesis.
2. **Usaha dan Orisinalitas**
Aspek yang dinilai pada tahap ini adalah keaslian penelitian, fokus, keunikan dan topik tersebut jarang diteliti tapi penting untuk diteliti. Orisinalitas juga dapat dilihat dari aspek kreativitas mahasiswa dalam menyelesaikan tesis, misalnya bagaimana ia berupaya untuk mengatasi berbagai kendala dan kesulitan di lapangan, bagaimana mengelola waktu, dan biaya yang dikeluarkan.
3. **Manfaat Hasil Penelitian**
Manfaat dinilai melalui kontribusi hasil penelitian bagi dunia akademik, solusi permasalahan yang ada di dalam lembaga pendidikan, atau kontribusi bagi masyarakat umum. Manfaat hasil penelitian tercermin dalam saran.
4. **Sistematika Penulisan**
Sistematika penulisan dinilai melalui ketepatan dan ketelitian penulisan kata dan kalimat, daftar pustaka, serta kesesuaian dengan metode penulisan yang tertera pada buku APA Publication Manual Edisi 7 (APA, 2019). Kaidah penulisan juga dinilai dari penggunaan bahasa, pemilihan kata, dan komposisi/struktur kalimat laporan tesis sebagaimana tercantum dalam Buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Edisi Keempat tahun 2016 (Kemendikbud, 2016).
5. **Penguasaan Materi dan Presentasi**
Aspek yang dinilai dalam presentasi adalah berdasarkan penguasaan materi mahasiswa dari keseluruhan tesis dan keruntutan dalam mempresentasikan tesis.
6. **Integritas diri**
Integritas diri dapat dilihat dari kejujuran ilmiah dan kinerja mahasiswa selama proses penyusunan tesis dan selama sidang ujian tesis. Bagaimana mahasiswa menghindari plagiasi, menjawab pertanyaan, kepercayaan diri, penguasaan diri, keterbukaan terhadap kekuatan dan kelemahan diri, serta keterbukaan dalam menerima kritik dan saran.

H. Yudisium

Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus ujian tesis akan mengikuti yudisium apabila telah memenuhi persyaratan. Mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam yudisium dapat mengikuti wisuda.



B A B II PROPOSAL TESIS

Proposal tesis terdiri dari: bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir, dengan jumlah tidak kurang dari 20 halaman.

A. Sistematika dan Tata Tulis

Proposal dan tesis dicetak pada kertas ukuran A4 (kuarto) berat 80 gsm dengan jenis huruf *Times New Roman* ukuran 12. Batas kiri dan atas masing-masing 4 cm. Batas kanan dan bawah masing-masing 3 cm. Isi proposal dan tesis diketik dengan spasi ganda, kecuali yang telah diatur tersendiri, seperti abstrak, kata pengantar, daftar isi, kutipan langsung dan daftar pustaka.

B. Bagian Awal

Bagian awal mencakup halaman judul, halaman persetujuan, halaman daftar isi dan abstrak.

1. Halaman Judul

Judul (berbentuk piramida terbalik), maksud proposal, lambing UAD, nama dan nomor induk mahasiswa, instansi yang dituju, dan waktu pengajuan (semua ditulis simetris di tengah).

- a. **Judul penelitian** dibuat singkat, tetapi jelas dan menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti, dan tidak membuka peluang untuk penafsiran yang beraneka ragam. Judul ditulis dengan huruf kapital, ukuran 14, dan dicetak tebal.
- b. **Maksud proposal** ialah untuk menyusun tesis S-2 dalam bidang Magister Pendidikan Guru Vokasi Universitas Ahmad Dahlan. Maksud tesis ditulis dengan ukuran huruf 12.
- c. **Lambang Universitas Ahmad Dahlan** berbentuk bundar dengan diameter 5,5 cm. Gambar matahari di tengah tampak gelap apabila difotokopi.
- d. **Nama mahasiswa** ditulis lengkap, tidak boleh disingkat dan tanpa derajat kesarjanaannya. Di bawah nama dicantumkan nomor induk mahasiswa ditulis dengan huruf kapital, dengan ukuran huruf 12.
- e. **Instansi yang dituju** adalah Magister Pendidikan Guru Vokasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan. Institusi ditulis dengan huruf kapital, ukuran huruf 14, dan dicetak tebal.
- f. **Waktu pengajuan** ditunjukkan dengan menuliskan tahun di bawah tulisan YOGYAKARTA. Waktu ditulis dengan ukuran huruf 14 dan dicetak tebal.

Contoh Halaman Judul dapat dilihat pada Lampiran 1.

2. Halaman Persetujuan

Halaman ini memuat judul, nama dan nomor induk mahasiswa, persetujuan Kaprodi,

pembimbing tesis, serta tanggal persetujuan.

Contoh Halaman Persetujuan terdapat pada Lampiran 2.

3. Halaman Daftar Isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran garis besar isi proposal dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau sub judul. Dalam daftar isi tertera urutan judul (ditulis dalam huruf kapital), sub judul (huruf awal setiap kata ditulis dengan huruf kapital), dan anak sub judul (hanya huruf awal kata pertama yang ditulis dengan huruf kapital), disertai nomor halaman.

Contoh Halaman Daftar Isi terdapat pada Lampiran 3.

4. Halaman Daftar Tabel

Daftar tabel dimaksudkan untuk memberikan gambaran tabel yang ada dalam proposal tesis dan sebagai petunjuk

Contoh Halaman Daftar Tabel terdapat pada Lampiran 4.

5. Halaman Daftar Gambar

Daftar gambar digunakan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai isi gambar yang terdapat dalam proposal tesis dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat gambar.

Contoh Halaman Daftar Gambar terdapat pada Lampiran 5.

6. Halaman Abstrak

Abstrak merupakan uraian singkat dan padat tentang latar belakang masalah, tujuan dan metode penelitian. Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dengan panjang tidak lebih dari 250 kata dengan spasi tunggal.

Contoh Halaman Abstrak terdapat pada Lampiran 6.

C. Bagian Utama

Bagian utama proposal tesis memuat pendahuluan, kajian pustaka, dan metode penelitian.

1. Pendahuluan

Bagian ini memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian.

a. Latar belakang masalah

Latar belakang masalah memuat masalah, fenomena atau realita di lapangan yang menjadi

perhatian peneliti dengan dukungan fakta dan data, yang menggambarkan dinamika munculnya kesenjangan atau masalah, sehingga perlu diteliti. Latar belakang masalah juga memuat penjelasan mengenai alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam usulan dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti, kemudian diakhiri dengan perumusan masalah.

Latar belakang masalah harus dinyatakan secara jelas dan meyakinkan, yaitu dengan cara memberikan argumen dan bukti nyata dibuktikan dengan referensi yang cukup kepada para pembaca, dimulai dari masalah secara umum sampai dengan masalah secara khusus. Argumen secara umum meliputi penjelasan latar belakang permasalahan, kedudukan dan kaitan dengan pendidikan vokasi yang lebih luas, serta mengapa hal ini merupakan suatu masalah. Latar belakang masalah secara khusus mencakup penjelasan mengenai kekhususan permasalahan yang akan diteliti, perbedaan dengan penelitian lain yang sudah dilakukan, serta hal-hal yang perlu dijawab dalam penelitian.

b. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah berisi semua permasalahan yang timbul dalam bidang yang diteliti. Identifikasi masalah berupa pernyataan-pernyataan masalah yang ada dalam lingkup penelitian. Tidak ada fakta atau referensi baru di bagian ini, tetapi merangkum masalah-masalah yang telah dijelaskan sebelumnya.

c. Pembatasan masalah

Pembatasan masalah diungkapkan karena tidak semua permasalahan akan diteliti. Pembatasan masalah dapat didasarkan pada aspek substansi penelitian, aspek metode, populasi, subjek penelitian, dan aspek lain yang relevan.

d. Rumusan masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian yang akan dijawab dalam penelitian. Rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian harus sinkron dan konsisten.

e. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian menyebutkan secara spesifik apa yang ingin dicapai dalam penelitian. Suatu penelitian dapat saja mempunyai satu atau beberapa tujuan utama, dan satu atau beberapa tujuan tambahan. Tujuan penelitian harus disebutkan secara eksplisit.

f. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian memuat kegunaan hasil penelitian secara kongkret dan spesifik, baik secara teoretis maupun praktis. Penjelasan manfaat penelitian dimaksudkan untuk membantu pembaca menilai kegunaan hasil penelitian. Kegunaan dapat ditunjukkan dengan memaparkan andil atau sumbangan yang dapat diterapkan dari hasil penelitian untuk pembangunan. Kegunaan ini bersifat praktis, namun juga dapat bersifat teoretis yang tidak segera tampak manfaat praktisnya akan tetapi akan menunjang perkembangan pendidikan vokasi. Penelitian cukup berharga bila penelitian itu dapat memberikan salah satu manfaat di atas, kalau dapat mencakup keduanya akan lebih baik. Manfaat yang bersifat pribadi tidak dituliskan di bagian ini.

2. Kajian Pustaka

Kajian pustaka memuat uraian sistematis tentang hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu dan landasan teori yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Kajian pustaka yang dikemukakan sejauh mungkin diambil dari sumber asli (sumber primer) dan buku asli. Semua sumber yang dipakai harus disebutkan di daftar pustaka dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan. Pengambilan bahan dari sumber, ditulis kembali dengan bahasa sendiri, sedangkan kutipan langsung hanya dilakukan untuk definisi atau pengertian yang tak dapat diubah. Kutipan langsung terbatas pada bagian penting yang mempengaruhi isi tesis.

Kajian pustaka bukanlah sekedar pemaparan konsep teoretis dan serentetan penelitian sebelumnya, tetapi haruslah diakhiri dengan dinamika berpikir mengenai keterkaitan antar variabel yang akan diteliti. Kemudian disusul dengan penarikan kesimpulan yang mencerminkan sikap atau keyakinan sementara yang dipegang oleh penulis.

Struktur umum bab kajian pustaka paling tidak terdiri atas (a) gambaran keadaan dan permasalahan pendidikan dan pelatihan kejuruan di Indonesia, (b) diskusi konseptual/teoretis terkait istilah-istilah kunci (pada penelitian kuantitatif: variabel; penelitian kualitatif: fokus penelitian) serta dinamika riset pada area atau fokus masalah yang hendak diteliti, (c) kerangka berpikir, dan (d) hipotesis (apabila ada).

Kajian pustaka pada penelitian kuantitatif berakhir pada penyusunan suatu hipotesis. Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari kajian pustaka, merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi, dan masih harus diuji kebenarannya secara empiris.

Hipotesis harus dirumuskan secara eksplisit. Hipotesis harus ditulis dalam bentuk pernyataan, bukan pertanyaan. Format pengutipan dan penulisan daftar pustaka mengikuti model American Psychological Association (APA) edisi ke 7.

Contoh Cara Penunjukan Sumber Pustaka tertera pada Lampiran 7.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian menguraikan tentang jenis penelitian yang digunakan, identifikasi variabel atau fokus penelitian (untuk penelitian kualitatif), definisi operasional variabel, lokasi, populasi, dan sampel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, serta teknik analisis data.

a. Metode penelitian

Bagian ini memuat jenis penelitian yang diterapkan dalam studi ini serta alasan mengapa pilihan tersebut dinilai paling tepat untuk mencapai tujuan penelitian. Referensi dari buku terkait dengan metode atau metodologi penelitian perlu dimasukkan di bagian ini.

b. Identifikasi variabel

Identifikasi variabel atau fokus penelitian (untuk penelitian kualitatif) ini memuat identifikasi semua variabel yang diperhatikan dalam penelitian. Pada penelitian kuantitatif meliputi variabel bebas, variabel tergantung, variabel kontrol, serta variabel-variabel lain yang relevan. Pada penelitian kualitatif, fokus penelitian dimaksudkan untuk menjelaskan aspek atau dimensi apa yang akan menjadi titik pusat perhatian pokok dalam penelitian. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, fokus penelitian dalam penelitian kualitatif dapat bergeser selama proses penelitian.

c. Definisi operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk memberikan arahan pada pelaksanaan pengukuran suatu variabel. Hal itu tentu saja harus sejalan dengan definisi konseptual yang dikemukakan dalam bab latar belakang masalah dan kajian pustaka. Istilah definisi operasional tidak biasa digunakan dalam tradisi penelitian kualitatif.

d. Lokasi, populasi, dan sampel

Bagian ini menjelaskan di mana penelitian berlangsung, serta mengapa lokasi tersebut dipilih. Dijelaskan juga karakteristik populasi, alasan pemilihan sampel dan teknik pengambilan sampel yang digunakan.

e. Teknik dan instrumen pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan harus dikemukakan dengan jelas, jenis metode, data yang akan dikumpulkan dengan metode tersebut serta alasan penggunaan metode tersebut. Alat pengumpul data yang digunakan sebagai alat penelitian harus dikemukakan dengan jelas macam atau jenis instrumen, struktur instrumen, sumber penyusunan instrumen apakah dari penelitian lain atau dikembangkan sendiri oleh peneliti, langkah penyusunan instrumen, uji coba instrumen, validitas, reliabilitas. Pada penelitian kualitatif atau metode yang lain, teknik pengambilan data bisa berbentuk wawancara, dokumentasi atau observasi. Selanjutnya, istilah yang digunakan untuk memastikan kredibilitas data mungkin berbeda, seperti member check atau triangulasi, namun secara substantif memiliki maksud yang sama dalam hal penggunaan metode ilmiah dalam penelitian.

f. Analisis data

Teknik Analisis data mencakup uraian tentang rancangan, model dan cara menganalisis hasil penelitian. Analisis data sering didahului uji asumsi untuk memenuhi persyaratan analisis data yang akan dilakukan. Teknik analisis data harus dinyatakan secara spesifik beserta alasannya. Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif dan kualitatif secara umum berbeda secara signifikan.

Secara ringkas, struktur bab metode penelitian baik untuk jenis riset kuantitatif maupun kualitatif sebagai berikut

a. riset kuantitatif

- 1) jenis atau pendekatan penelitian,
- 2) tempat dan waktu penelitian,
- 3) populasi dan sampel,
- 4) identifikasi variabel,
- 5) definisi operasional,
- 6) teknik dan instrumen pengumpulan data, dan
- 7) teknik analisis data.

b. riset kualitatif

- 1) jenis penelitian atau pendekatan penelitian,
- 2) tempat dan waktu penelitian,
- 3) subyek penelitian,
- 4) fokus penelitian,
- 5) teknik pengumpulan data,
- 6) keabsahan data, dan
- 7) teknik analisis data.

D. Bagian Akhir

Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran yang harus disusun pada penulisan proposal tesis.

1. Ketentuan sumber pustaka

Mutu kajian pustaka dinilai dari kebaruan dan relevansinya. Meski demikian sebagai acuan jumlah pustaka yang bersumber dari jurnal penelitian bereputasi minimal 12 buah. Pustaka non-jurnal minimal berjumlah 20 judul diusahakan yang terbaru (terbitan 10 tahun sebelum tahun penulisan). Kalau penulisan tesis dilakukan pada tahun 2022, maka pustaka yang digunakan terbitan tahun 2012 dan setelahnya, kecuali untuk pustaka yang memuat teori klasik atau *grand theory*. Diktat kuliah yang dapat digunakan sebagai sumber pustaka hanya diktat kuliah yang diterbitkan.

2. Daftar pustaka

Daftar pustaka memuat pustaka yang diacu dalam proposal tesis dan disusun ke bawah menurut abjad nama akhir penulis pertama. Pedoman penulisan daftar pustaka mengikuti sistem American Psychological Association (APA) edisi ke 7. Daftar pustaka ditulis dengan spasi tunggal (*single*), dengan jarak satu setengah spasi antara sumber yang satu dengan sumber lainnya.

Contoh Halaman Daftar Pustaka pada Lampiran 8.

3. Lampiran

Lampiran digunakan untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan pada Bagian Utama Proposal Tesis. Dokumen yang dilampirkan pada proposal tesis tergantung dari pendekatan penelitian yang dilakukan. Dokumen yang perlu dilampirkan contohnya instrumen penelitian.

Contoh Halaman Daftar Lampiran dapat dilihat pada Lampiran 9.



B A B I I I

ISI TESIS

Isi tesis dikelompokkan menjadi tiga bagian yang terdiri atas bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Penjelasan untuk masing-masing bagian adalah sebagai berikut:

A. Bagian Awal Tesis

1. Sampul luar

Sampul tesis memuat halaman judul, lambang Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, nama lengkap dan nomor induk, maksud penulisan, nama program studi, nama fakultas, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta dan tahun penyelesaian. Sampul luar dibuat dari karton (*hard cover*) dengan warna oranye, semua tulisan pada sampul luar menggunakan tinta emas.

Contoh Halaman Judul Luar dapat dilihat pada Lampiran 10.

2. Halaman kosong

Halaman kosong dimaksudkan sebagai pembatas antara sampul dan isi tesis, dan berlogo UAD.

3. Sampul dalam

Isi sampul dalam sama dengan isi sampul luar, dengan memakai kertas putih dan berlogo UAD, penomoran halaman dengan angka Romawi kecil (i).

4. Abstrak dalam bahasa Indonesia

Penyusunan penulisan abstrak sebagai berikut: ABSTRAK, nama penulis, judul tesis, Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, dan tahun penulisan.

Isi abstrak terdiri dari tiga paragraf dan kata kunci (*key words*). Paragraf pertama berisi tujuan penelitian, kedua metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, tempat penelitian, subyek, sumber dan teknik pengumpulan data, instrumen penelitian (disertai bukti validitas dan reliabilitasnya untuk penelitian kuantitatif), dan teknik analisis data. Paragraf ketiga berisi hasil penelitian dan kesimpulan. Pada bagian bawah abstrak ditulis kata kunci. Abstrak tesis ditulis dalam satu halaman dengan menggunakan spasi tunggal maksimal 500 kata.

Contoh Halaman Abstrak Bahasa Indonesia dapat dilihat pada Lampiran 11.

5. Abstract dalam bahasa Inggris

Format abstract bahasa Inggris sama dengan penulisan abstrak dalam bahasa Indonesia.

Contoh Halaman Abstract Bahasa Inggris dapat dilihat pada Lampiran 12.

6. Lembar persetujuan

Lembar persetujuan terdiri dari (a) lembar persetujuan, (b) judul tesis, (c) nama lengkap dan nomor induk mahasiswa, (d) pembimbing tesis, (e) tempat, tanggal, bulan dan tahun, (f) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UAD. Lembar persetujuan ini dilampirkan pada saat akan mengikuti ujian tesis.

Contoh Halaman Lembar Persetujuan dapat dilihat pada Lampiran 13.

7. Lembar pengesahan

Halaman pengesahan ini memuat (a) lembar persetujuan pengesahan, (b) judul tesis, (c) nama lengkap dan nomor induk mahasiswa, (d) dipertahankan di depan tim penguji tesis Magister Pendidikan Guru Vokasi FKIP UAD tanggal , (e) tim penguji, (f) tempat, tanggal, bulan dan tahun, (g) Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UAD.

Contoh Halaman Lembar Pengesahan dapat dilihat pada Lampiran 14.

8. Surat pernyataan tidak plagiasi

Surat pernyataan ini berisi tentang pernyataan mahasiswa bahwa isi tesis yang ditulis merupakan karya sendiri dan asli, serta belum pernah diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi.

Contoh Halaman Pernyataan dapat dilihat pada Lampiran 15.

9. Halaman pernyataan persetujuan akses

Surat pernyataan ini berisi tentang pernyataan mahasiswa menyerahkan hak sepenuhnya kepada Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan untuk menyimpan, mengatur akses, serta melakukan pengelolaan terhadap karya tulis tersebut.

Contoh Halaman Pernyataan dapat dilihat pada Lampiran 16.

10. Halaman motto dan persembahan

Halaman motto dan persembahan ini disusun menjadi satu halaman. Bagian atas berisi motto dan bagian bawah berisi persembahan. Motto berisi pernyataan yang mencerminkan dan menjadi acuan hidup peneliti. Bagian persembahan untuk menyampaikan penghargaan kepada orang-orang yang mempunyai arti penting dalam proses pendidikan pascasarjana yang dilakukan oleh mahasiswa. Penulisan dengan menggunakan bahasa yang lugas dan wajar. Halaman persembahan ini bersifat tentatif dan tidak merupakan keharusan.

11. Kata pengantar

Kata pengantar ini dimaksudkan untuk menyampaikan rasa syukur kepada Allah SWT dan ucapan terima kasih kepada pihak yang telah berjasa dalam penulisan tesis ini. Penulisan kata pengantar diketik dengan satu setengah spasi.

12. Daftar isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh isi tesis beserta nomor halamannya dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau sub judul. Unsur tesis yang dimasukkan dalam daftar isi dimulai dari abstrak sampai dengan lampiran. Halaman sampul, judul, pengesahan, dan persembahan penomoran menggunakan angka Romawi kecil dan ditulis dengan spasi tunggal.

13. Daftar Tabel

Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel, beserta nomor halaman tempat tabel disajikan.

14. Daftar Gambar

Daftar gambar (foto, skema, grafik atau peta) disusun dengan penomoran yang urut, beserta nomor halaman tempat tabel disajikan.

15. Daftar Lampiran

Daftar lampiran disusun berdasarkan nomor urut, judul lampiran maupun nomor halaman. Nomor halaman lampiran merupakan kelanjutan dari nomor halaman tesis.

B. Bagian Utama

Bagian utama tesis ditulis dalam bentuk BAB atau sub bab, Bagian utama ditulis dengan mengacu aturan dan ketentuan yang diatur dalam buku pedoman ini. Bagian utama tesis terdiri dari lima bab, yaitu:

1. BAB I PENDAHULUAN
2. BAB II KAJIAN PUSTAKA
3. BAB III METODE PENELITIAN
4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
5. BAB V PENUTUP (KESIMPULAN DAN SARAN)

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab pendahuluan harus membangun argumen yang kuat disertai bukti referensi yang meyakinkan dan mutakhir (terutama yang bersumber dari laporan hasil penelitian, jurnal, serta bentuk lainnya) tentang masalah yang dipilih untuk menjadi topik tesis. Menjawab pertanyaan, mengapa masalah ini penting untuk diteliti? Apa alasan utama masalah ini layak untuk menjadi topik tesis. Pada bagian ini dapat disajikan data-data statistik yang relevan dan jika penelitian berupa penelitian pengembangan harus dijelaskan secara detail apa yang akan dikembangkan, dan menyajikan spesifikasi produk yang dihasilkan.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini memuat landasan konseptual yang relevan dengan masalah, melakukan kajian hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang diteliti, kerangka pikir dan hipotesis (jika ada). Isi dari bab ini adalah hasil kajian pustaka yang relevan, serta definisi serta konsep yang relevan dengan tujuan penelitian. Penelitian yang baik akan menghasilkan kajian yang terkait dengan hubungan dari berbagai variabel yang telah diidentifikasi sebelumnya. Sumber dari kajian pustaka berupa jurnal ilmiah, laporan penelitian yang relevan, makalah seminar, prosiding, disertasi, tesis, buku teks, ensiklopedia, dan artikel dari internet yang otoritatif.

Kutipan baik teori, konsep maupun pendapat para ahli harus dibahas, dianalisis dan disintesis oleh mahasiswa secara baik. Mahasiswa dapat mengembangkan rumusan definisi, pemahaman baru, kerangka pikir, hipotesis (jika ada), dan pertanyaan penelitian maupun mengembangkan instrumen yang relevan dengan identifikasi masalah yang diteliti.

Bahan kajian untuk tesis terdiri dari: minimal 12 artikel dari jurnal ilmiah enam diantaranya jurnal berbahasa asing, dan tulisan pada bab kajian pustaka ini minimal 40 halaman.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian memuat jenis penelitian, tempat penelitian, dan waktu penelitian, subyek penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, keabsahan data (untuk data kualitatif) dan teknik analisis data. Pada bab ini tidak perlu memuat teori atau definisi, namun penulisan langsung mengarah pada deskripsi tentang serangkaian kegiatan yang nyata dilaksanakan oleh peneliti. Namun bisa ditambahkan beberapa sumber data yang terkait dengan kriteria, angka batas, rumus penemuan ukuran sampel dalam metode penelitian.

Perlu dijelaskan secara rinci dan mendetail tentang populasi, teknik penentuan sampel dan teknik sampling, termasuk juga pengembangan instrumen, cara pembuktian validitas dan mengestimasi reliabilitas. Khusus untuk penelitian kuantitatif perlu dicantumkan kriteria penolakan hipotesis statistik.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini terdiri dari tiga bagian, yaitu:

- a. Hasil penelitian
Hasil penelitian harus menjawab dan disusun secara berurutan sesuai dengan pertanyaan penelitian.
- b. Pembahasan penelitian
Bagian yang penting dalam penelitian, dan cara penulisan dalam bagian ini harus dipisahkan dengan penulisan sub bab hasil penelitian.
- c. Keterbatasan penelitian
Keterbatasan penelitian merupakan keterbatasan yang mengarah pada keterbatasan metodologi, dan bukan keterbatasan dari waktu, tempat, logistik penelitian, dan jumlah sampel atau variabel penelitian. Pada bagian ini memuat tentang telaah kritis terhadap penelitian dengan menggunakan perspektif berbagai teori yang relevan yang telah dibahas di bab II.

5. BAB V PENUTUP

Pada bab penutup terdapat tiga bagian yaitu:

- a. Kesimpulan
Kesimpulan merupakan rangkuman dari jawaban pertanyaan penelitian, uji hipotesis, dan pemecahan permasalahan dari rumusan masalah. Kesimpulan harus singkat jelas dan merupakan deskripsi esensial yang berbentuk pertanyaan kualitatif.
- b. Implikasi
Implikasi adalah konsekuensi lebih lanjut dari temuan dalam kesimpulan.
- c. Saran untuk penelitian selanjutnya
Saran untuk penelitian selanjutnya merupakan rekomendasi yang ditujukan bagi peneliti berikutnya yang berminat untuk mengkaji masalah terkait serta untuk memperbaiki keterbatasan penelitian yang dilaporkan pada tesis ini.

C. Bagian Akhir

1. Daftar pustaka

Daftar pustaka memuat semua buku, jurnal, laporan penelitian, artikel, referensi dari internet dan sumber lainnya yang diacu dalam penulisan tesis. Semua sumber yang diacu dalam penelitian ini atau diacu dalam isi tesis harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Daftar pustaka disusun berurutan secara alfabet dari nama penulis. Tata tulis daftar pustaka sesuai dengan buku APA Publication Manual Edisi 7.

2. Lampiran

Pada bagian lampiran ini memuat seluruh dokumen yang digunakan atau dihasilkan dalam penelitian, yang dirasa sangat mengganggu apabila dimasukkan dalam bagian isi tesis. Lampiran dapat berupa

- a. surat izin penelitian,
- b. instrumen penelitian,

- c. rumus dan perhitungan statistik (jika ada),
- d. prosedur perhitungan, dan
- e. hasil uji coba.

Khusus untuk penelitian kualitatif memuat, antara lain

- a. transkrip wawancara yang telah disahkan,
- b. hasil reduksi dan abstraksi,
- c. catatan lapangan, dan
- d. bukti pelaksanaan *focused group discussion* (FGD).

Lampiran harus diberi nomor urut sesuai dengan prosedur penelitian, dan diberi nomor halaman yang merupakan kelanjutan dari nomor halaman isi tesis.



B A B IV

SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan tesis ini akan berisi tentang beberapa hal, meliputi sumber acuan, daftar pustaka, bahan dan ukuran, pengetikan, penomoran, tabel dan gambar, bahasa, serta istilah baru.

A. Sumber Acuan Pustaka

Penunjukan sitasi/sumber pustaka dalam uraian kalimat terdiri atas nama penulis dan tahun ditulisnya sebuah karya. Bagian pada nama penulis yang dicantumkan hanya nama belakang dari penulis, sementara tahun ditulis secara utuh. Sitasi dapat dilakukan dengan beberapa cara, di antaranya:

1. Penulis satu orang

Bila sumber yang dikutip hanya satu penulis maka nama penulis selalu dicantumkan setiap kali sumber dikutip.

a. Contoh penulisan pada bagian awal kalimat atau dalam teks:

Bowlby (1973) mendefinisikan kelekatan sebagai bentuk perilaku seseorang yang berusaha mendapatkan dan mempertahankan kedekatan dengan individu lain yang dianggap lebih mampu menghadapi dunia.

b. Contoh penulisan pada bagian akhir kalimat:

Pemeriksaan lebih dekat tentang hubungan antara dukungan keluarga, budaya, dan masyarakat serta keterikatan antara mahasiswa dan institusi di perguruan tinggi penting untuk memahami rumus persistensi mahasiswa kulit berwarna (Guiffrida, 2006).

2. Penulis dua orang

Bila sumber yang dikutip terdiri atas dua orang penulis, maka nama penulis selalu dicantumkan setiap kali sumber dikutip. Perbedaan antara penulisan di awal kalimat dan di akhir kalimat terletak pada kata “dan/&”.

a. Contoh penulisan pada bagian awal kalimat atau dalam teks:

Nagy dan Herman (1987) memperkirakan bahwa anak-anak menemui 15.000 sampai 30.000 kata asing per tahun dari membaca 25 menit saja per hari.

b. Contoh penulisan pada bagian akhir kalimat:

Individu-individu semakin banyak yang menggunakan situs Web dan Internet untuk

mengumpulkan data survei (Sills & Song, 2002).

3. Penulis lebih dari dua orang

Apabila penulis terdiri atas tiga atau lebih (tiga, empat, lima, dan seterusnya), maka sejak kutipan pertama sampai dengan kutipan terakhir hanya nama penulis pertama yang ditulis diikuti dengan “dkk.”.

- a. Contoh penulisan pada bagian awal kalimat atau dalam teks:

West, dkk. (1993) juga mendemonstrasikan suatu hubungan yang kuat antara paparan barang cetakan dan pengetahuan kata.

- b. Contoh penulisan pada bagian akhir kalimat:

Hasil penelitian menunjukkan terdapat suatu hubungan yang kuat antara paparan barang cetakan dan pengetahuan kata (West, dkk., 1993).

4. Apabila sumber yang diacu lebih dari dua sumber

Sumber yang disitasi diurutkan berdasarkan *abjad*. Perbedaan antara penulisan di awal kalimat dan di akhir kalimat terletak pada tanda pemisah.

- a. Contoh penulisan pada bagian awal kalimat atau dalam teks:

Ames dan Ames (1981), Kaplan, dkk. (1999), dan Meece (1991) mengatakan bahwa praktik pengajaran dan praktik manajemen yang digunakan guru dapat mempengaruhi tipe tujuan prestasi yang ditetapkan siswa.

(Antara sumber dipisahkan dengan tanda *koma*).

- b. Contoh penulisan pada bagian akhir kalimat:

Praktik pengajaran dan praktik manajemen yang digunakan guru dapat mempengaruhi tipe tujuan prestasi yang ditetapkan siswa (Ames & Ames, 1981; Kaplan, dkk., 1999; Meece, 1991).

(Antara sumber dipisahkan dengan tanda *titik koma*)

5. Pengutipan dari sumber kedua

Pengutipan yang dilakukan dari sumber kedua harus menyebutkan nama penulis aslinya. Namun demikian, peneliti disarankan untuk meminimalisir pengutipan dari sumber kedua. Dengan kata lain, sedapat mungkin yang dibaca adalah sumber aslinya.

- a. Contoh penulisan pada bagian awal kalimat atau dalam teks:

King (seperti dikutip dalam Fisher, 2013) menjelaskan bahwa informasi dapat digunakan untuk mengubah perilaku seseorang.

- b. Contoh penulisan pada bagian akhir kalimat:

Informasi dapat digunakan untuk mengubah perilaku seseorang sesuai dengan yang diinginkan pemberi informasi (King, 2000, seperti dikutip dalam Fisher, 2013).

6. Pengutipan dari sosial media atau web tanpa nama penulis kutip halaman utama awal situs, bukan halaman kedua

Biasanya, URL untuk halaman utama tidak akan panjang. Dengan demikian, cukup sebutkan nama situs dalam tulisan, kemudian cantumkan alamat situs (dalam tanda kurung) di akhir kalimat, sebelum tanda baca penutup.

Contoh:

Kids Psych adalah situs web interaktif yang didesain untuk mengajarkan anak-anak tentang psikologi (<http://www.kidpsych.org>, 2017).

Contoh Cara Penunjukan Sumber Pustaka tertera pada Lampiran 7.
--

B. Penulisan Daftar Pustaka

Daftar pustaka ditulis menggunakan spasi tunggal (*single*), dengan jarak dua spasi antara sumber yang satu dengan sumber lainnya. Penulisan daftar pustaka disusun secara berurut sesuai dengan abjad (A- Z).

Adapun kaidah penulisan daftar pustaka pada tesis Magister Psikologi adalah sebagai berikut:

1. Jurnal

a. Jurnal *offline*

Penulis. (Tahun terbit). Judul artikel. *Nama jurnal*. *Volume*, edisi, halaman. (Penulisan nama jurnal dan volume dicetak miring).

Contoh:

Wahjusaputri, S., Marlina, E., & Latifah, S. (2020). Developing the teaching factory learning media in a public vocational high school. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 10 (1), 69-79.

Bohlinger, S. (2012). Qualifications framework and learning outcomes: Challenges for Europe's lifelong learning area. *Jurnal of Education and Work*, 25(3), 279-297.

Griffin, P., Gillis, S., & Calvitto, L. (2007). Standards-referenced assessment for vocational education and training in schools. *Australian Journal of Education*, 51(1), 19-38.

Zulfikar, T. (2009). The making of Indonesian education: An overview on empowering Indonesian teachers. *Journal of Indonesian Social Sciences and Humanities*, 2, 13-39.

b. Jurnal *online*

Penulis. (Tahun terbit). Judul artikel. *Nama jurnal*. *Volume*, edisi, halaman. Alamat doi:xxx.
(Penulisan nama jurnal dan volume dicetak miring).

Contoh:

Kusumam, A., Mukhidin, M., & Hasan, B. (2016). Pengembangan bahan ajar mata pelajaran dasar dan pengukuran listrik untuk sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 23(1), 28-39. <http://doi.org/10.21831/jptk.v23i1.9352>

Wheelahan, L. & Moodie, G. (2017). Vocational education qualifications' roles in pathways to work in liberal market economies. *Journal of Vocational Education & Training*, 69(1), 10-27. <https://doi.org/10.1080/13636820.2016.1275031>

Susanto, H. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(2), 197-212. <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i2.1028>

c. Jurnal *online* yang diakses melalui URL

Penulis. (Tahun terbit). Judul artikel. *Nama jurnal*. *Volume*, edisi, halaman. Retrieved form/Diakses dari URL.

(Penulisan nama jurnal dan volume dicetak miring).

Contoh:

Rochayati, U., Zamroni, Sudira, P. (2017). Islamic boarding school based vocational education: A case study on SMK Syubbanul Wathon Tegalrejo Magelang. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 7(3), 262-274. <https://journal.uny.ac.id>

Li, Q. (2021). Analysis and practice on the training of key ability of students majoring in electronic information in higer vocational education. *Procedia Computer Science*, 183(2), 791-793. <https://www.sciencedirect.com>

2. Buku Ajar (*Textbook*)

a. Buku dengan penulis satu orang

Penulis. (Tahun terbit). *Judul buku* (huruf kapital hanya pada awal judul, kecuali setelah tanda baca seperti titik dua), edisi atau volume (apabila ada). Penerbit.

Contoh:

Nitisusasto, M. (2012). *Kewirausahaan dan manajemen usaha kecil*. Alfabeta.

Westwood, P. (2008). *What teachers need to know about teaching methods*. ACER Press.

Billett, S. (2011). *Vocational education: Purposes, traditions and prospects*. Springer.

Billet, S. (2006). *Work, change, and workers*. Springer.

b. Buku dengan penulis dua sampai lima orang

Penulis. (Tahun terbit). *Judul buku* (edisi atau volume). Penerbit.

Contoh:

Creswell, J. W. & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry & research design (4th ed.)*. SAGE Publication.

Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2018). *Research methods in education*. Routledge.

Suriansyah, A., Aslamiah, A., Sulaiman, S., Noorhafizah, N. (2014). *Strategi pembelajaran*. Raja Grafindo Persada.

Asnan, G., Iskandar, M., Mulyana, A., Margana, S., & Pradjoko, D. (2018). *Menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia 1945-2018*. Kemendikbud.

Jalal, F., Samani, M., Chang, M. C., Stevenson, R., Ragatz, A. B., & Negara, S. D. (2009). *Teacher certification in Indonesia: A strategy for teacher quality improvement*. Ministry of National Education & The World Bank.

c. Buku kumpulan karya dari beberapa penulis dengan satu/beberapa editor

Editor. (Tahun terbit). Judul karangan/bab diikuti kata “dalam” atau “in/dalam” *judul buku* (edisi atau volume) (apabila ada) (halaman). Penerbit. (Tanda titik dua tidak diberi jarak).

Contoh:

Maclean, R. & Wilson, D. N. (2007). Vocational education and training: A European perspective. In *Identities at work* (pp. 115-146). Springer.

Moran, L. & Rumble, G. (2004). Institutional policy for vocational education and training delivery. In *Vocational education and training through open and distance learning* (pp. 164-182). Routledge Falmer.

Santosa, B. & Muchlas, M. (2017). Integrated competency-based assessment and certification in vocational high school in Indonesia (A. Setiawan, M. B. Alias, A. G. Abdullah, & T. Ariyanti, Ed.). In *Regionalization and harmonization in TVET: Proceedings of the 4th UPI International Conference on Technical and Vocational Education and Training (TVET 2016)*. CRC Press.

Valmonte, L. & Park, M. G. (2009). Regional accreditation and certification of TVET institutions (R. Maclean & D. N. Wilson, Ed.) In *International handbook of education for the changing world of work: Bridging academic and vocational learning* (Vol. 6, pp. 2853-2866). Springer.

f. Buku yang ditulis oleh lembaga

Nama Lembaga. (Tahun terbit). *Judul buku* (Edisi atau volume) (apabila ada). Penerbit.
Contoh:

Badan Pusat Statistik. (2021). *Perkembangan beberapa indikator utama sosial-ekonomi Indonesia Mei 2021*. BPS-Statistics Indonesia.

Kemendikbud. (2014). *Garis-garis besar program pembinaan SMK*. Direktorat PSMK Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

g. Bukuonline

Penulis. (Tahun terbit). *Judul buku*. Edisi (apabila ada). Penerbit. URL/doi.

Contoh:

Creswell, J. W. (2016). *30 essential skills for the qualitative researcher*. SAGE.
<https://3lib.net/dl/5004175/ff4d95?dsource=recommend>

Pritchard, A. (2009). *Ways of learning: Learning theories and learning styles in the classroom*. Edisi Kedua. Routledge. <https://id1lib.org/dl/637284/cc060b>

h. Buku online yang ditulis oleh lembaga

Nama Lembaga. (Tahun terbit). *Judul buku*. edisi atau volume (apabila ada). Penerbit. URL.

Contoh:

Direktorat SMK. (2020). *Best practices pengembangan kewirausahaan SMK melalui mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan*. Kemendikbudristek.
<http://smk.kemdikbud.go.id/kdp>.

i. Buku terjemahan

Penulis. (Tahun terbit). *Judul buku*. Edisi atau volume (apabila ada). (Penerjemah). Penerbit.
(Tahun Terbit Karya Asli).

Contoh:

Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2016). *Models of teaching*. Edisi Sembilan. (Rianayati Kusmini Pancasari, Penerjemah). Pustaka Pelajar. (Tahun Terbit Karya Asli 2004).

Creswell, J. (2015). *Riset pendidikan: Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi riset kualitatif dan kuantitatif*. (H. P. Soetjipto & S. M. Soetjipto, Trans.). Pustaka Pelajar. (Tahun Terbit Karya Asli 2015).

3. Konferensi dan Prosiding

a. Presentasi paper dan poster

Penulis. (Tahun, Bulan dan tanggal penyajian). *Judul artikel*. [presentasi paper/poster]. Nama forum penyajian, Kota, Negara.

Contoh:

Affandi, D. Y., Rahayu, S., Setiawati, R., & Rahmawati, D. (2018, January 01). *Vocational education and work force demands in Indonesia*. [Paper presentation]. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Tinggi Vokasi Indonesia, Bengkulu, Indonesia.

Pearson, J. (2018, September 27-30). *Fat talk and its effects on state-based body image in women*. [Poster presentation]. Australian Psychological Society Congress, Sydney, New South Wales, Australia.

Tappura, S. (2013, September 25-27). *Vocational education providers' network promoting occupational safety during on the job training*. [Paper presentation]. In International Symposium on Culture of Prevention-Future Approaches, Helsinki, Finland.

Belani, M. & Parnami, A. (2020, November 09-13). *Augmented reality for vocational education training in K12 classrooms*. [Paper presentation]. In 2020 IEEE International Symposium on Mixed and Augmented Reality Adjunct (ISMAR-Adjunct), Recife, Brazil.

Sayuti, M. (2013, July 13). *The implementation of the Indonesian National Occupational Skills Standards (SKKNI) in the vocational sector: A lesson from Yogyakarta Province*. [Paper presentation]. In Indonesian Council Open Conference, University of Tasmania, Hobart, Australia.

b. Prosiding offline

Penulis. (Tahun penyajian). *Judul artikel*. In *Nama forum penyajian*, tanggal bulan tahun penyajian (apabila ada) (hal).

Contoh:

Hartati, R. & Sholihin, H. (2015). Meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui implementasi model problem based learning (PBL) pada pembelajaran IPA terpadu siswa SMP. In *Prosiding dalam Simposium Nasional Inovasi dan Pembelajaran Sains 2015, 8-9 Juni 2015, Bandung Indonesia* (hal. 505-508).

c. **Prosiding online**

Penulis. (Tahun penyajian). Judul artikel. In *Nama forum penyajian*. Tanggal bulan tahun penyajian (apabila ada) (hal). URL.

Contoh:

Soeparno, S. M. (2017). Sistem magang di unit produksi/jasa untuk membentuk *soft skills* dan *hard skills* siswa SMK. In *Prosiding dalam Seminar Nasional Pendidikan Vokasi ke 2*. <https://jurnal.uns.ac.id/uvd/article/view/15878/pdf>

Soetomo, Y. W. (2020). Penerapan model pembelajaran *blended learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi cara budidaya ikan yang baik (CBIB) di SMK. In *Prosiding dalam National Simposium & Conference Ahlimedia, 20-21 November 2020* (pp. 168-175). <https://www.sciencegate.app/app/document/download/10.47387/nasca.v1i1.29>

4. Tesis/Disertasi

a. Tesis/Disertasi tidak diterbitkan

Penulis. (Tahun terbit). *Judul tesis/disertasi*. [Unpublished doctoral dissertation]/[Unpublished master's thesis]. Institusi.

Contoh:

Hermansyah, H. & Soenarto, S. (2020). *Evaluasi pemanfaatan dana alokasi khusus bidang pendidikan menengah kejuruan* [Unpublished doctoral dissertation]. Universitas Negeri Yogyakarta.

Chan, M. C. (2017). *Hospitality undergraduate students; perception; attitudes; careers; hospitality industry*. [Unpublished doctoral dissertation]. Auckland University of Technology.

Sulfasyah, S. (2013). *Investigating the implementation of the Indonesian KTSP (School-Based Curriculum) in the teaching of writing in Year Two*. [Unpublished doctoral dissertation]. Edith Cowan University, Perth.

Akhyar, M. (2008). *Model penilaian kompetensi kejuruan siswa sekolah menengah kejuruan teknologi industri*. [Unpublished doctoral dissertation]. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

b. Tesis/Disertasi yang diterbitkan

Penulis. (tahun). *Judul disertasi/tesis*. [Doctoral dissertation, Institusi]/ [Master's thesis, Institusi]. Nama *dated*. URL.

Contoh:

Thair, Ali. (2018). *Alignment of teaching and practice: Entrepreneurial SME marketing*. [Doctoral dissertation, Auckland University of Technology, Auckland, New Zealand]. AUT Respository. <https://openrepository.aut.ac.nz/handle/10292/11550>.

Mahendra, S. & Soenarto, S. (2021). *Faktor-faktor determinan keprofesionalan guru bidang teknologi kejuruan yang berkarakter technopreneur*. [Doctoral dissertation, Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia. Lumbung Pustaka Universitas Negeri Yogyakarta. <https://eprints.uny.ac.id/70368/>.

5. Majalah dan Surat Kabar

a. Artikel majalah dan surat kabar dengan penulis

Penulis. (Tahun, bulan-tanggal). Judul tulisan. *Nama majalah/surat kabar*, volume (apabila ada). halaman.

Contoh:

Astungkoro, R. (2021, Desember 20). Kemendikbudristek bentuk pokja pencegahan dan penanganan kekerasan di dunia pendidikan. *Republika News*. Hlm. 2.

Horovitz, Bruce. (2021, Desember 20). Companies embrace older workers as younger employees quit or become less reliable. *Time*. Hlm. 28-31.

Putra, B. A. (2011, July 20). Ganti menteri ganti kurikulum. *Pelita*. Hlm. 1.

b. Artikel majalah dan surat kabar online dengan penulis

Penulis. (Tahun, bulan-tanggal). Judul Tulisan (jika ada). *Nama majalah/surat kabar*. URL.

Contoh:

Astunggoro, R. (2021, Desember 19). Kemendikbudristek dorong satuan pendidikan vokasi berinovasi. *Republika Online*.

<https://www.republika.co.id/berita/r4funq423/kemdikbudristek-dorong-satuan-pendidikan-vokasi-berinovasi>.

c. Artikel majalah dan surat kabar tanpa penulis

nama majalah. (Tahun, bulan-tanggal). *Judul tulisan*. Halaman.

Contoh:

Republika. (2021, November 22). *Huawei bantu tingkatkan kompetensi guru dan siswa SMK*. Hlm. 5.

Republika. (2005, July 17). *Wapres: Jangan pilih cara kekerasan*. Hlm. 5.

d. Artikel majalah dan surat kabar online tanpa penulis

Nama Majalah. (Tahun, bulan-tanggal). *Judul tulisan*. URL.

Contoh:

Kedaulatan Rakyat. (2021, Desember 19). *SMK 1 Gombang jadi tempat uji kompetensi Honda*. <https://www.krjogja.com/pendidikan/sekolah/smkn-1-gombang-jadi-tempat-uji-kompetensi-honda/2/>.

Times Indonesia. (2021, November 26). *Persiapkan masa depan peserta didik, SMK Insan Mulia Yogyakarta arahkan menjadi infleuncer*. <https://www.timesindonesia.co.id/read/news/383965/persiapkan-masa-depan-peserta-didik-smk-insan-mulia-yogyakarta-arahkan-menjadi-infleuncer>

Kompas. (2019, November 05). *BPS: Pengangguran meningkat, lulusan SMK mendominasi*. <https://money.kompas.com/read/2019/11/05/155358926/bps-pengangguran-meningkat-lulusan-smk-mendominasi>

6. Dokumen

a. Regulasi/peraturan/undang-undang resmi pemerintah tanpa penulis dan lembaga

Judul dokumen. (tahun).

Contoh:

Undang-undang RI nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. (2002).

b. Dokumen laporan resmi dengan penulis

Penulis. (Tahun terbit). *Judul dokumen*. Nama lembaga. Penerbit.

Contoh:

Skelton, P. (2019). *Investigation of freshwater management and allocation functions at Otago Regional Council – Report to the Minister for the Environment*. Ministry for the Environment.

Surachman, A. (2008). *SOP Perpustakaan FEB UGM*. FEB Universitas Gadjah Mada.

c. Dokumen laporan resmi tanpa penulis

Nama lembaga. (Tahun terbit). *Judul dokumen*. Penerbit.

Contoh:

Departemen Kesehatan RI. (2010). *Mortalitas kesehatan ibu*. Depkes.

Ministry of Health. (2019). *Progress on gambling harm reduction 2010 to 2017: Outcomes report – New Zealand strategy to prevent and minimise gambling harm*. Ministry of Health.

d. Dokumen resmi tanpa penulis dan lembaga

Judul dokumen. (Tahun). Penerbit.

Contoh:

Undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003).
Djambatan IKAPI.

e. Dokumen online laporan resmi dengan atau tanpa penulis

Penulis/Lembaga. (Tahun terbit). *Judul dokumen*. Nama lembaga. Penerbit. URL.

Contoh:

Australian Government Productivity Commission & New Zealand Productivity Commission. (2019). *Growing the digital economy in Australia and New Zealand: Maximising opportunities for SMEs*. https://www.productivity.govt.nz/assets/Research/b32acca009/Growing-the-digitaleconomy-in-Australia-and-New-Zealand_Final-Report.pdf

Independent Taskforce on Workplace Health and Safety. (2013). *The report of the independent taskforce on workplace health and safety: He korowai whakaruruhau*. <http://hstaskforce.govt.nz/documents/report-of-the-independent-taskforce-on-workplacehealth-safety.pdf>

Surachman, A. (2008). *SOP Perpustakaan FEB UGM*. Diakses dari Universitas Gadjah Mada, Situs Web Perpustakaan <http://lib.feb.ugm.ac.id/files/sop>

7. Sosial Media

a. Facebook page

Nama Lembaga (tahun, bulan tanggal). *Judul* [Facebook page]. Facebook. Diakses bulan, dan tanggal, tahun dari URL.

Contoh:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021, November 24). *Optimalisasi peralatan pendidikan SMK* [Facebook Page]. Diakses Desember, 23, 2021, dari <https://www.facebook.com/groups/1095425370836296/?ref=share>.

b. Postingan facebook

Nama penulis atau majalah/sejenisnya, (Tahun, Bulan, Tanggal). *Judul* [Status update/video update]. Facebook. URL.

Contoh:

Grid.ID. (2021, November 25). *Kemendikbud bersama dengan industri dan SMK mengadakan diploma 2 jalur cepat* [Status Update]. Facebook. <http://www.facebook.com/189120378231879/posts/1319831801827392/>.

c. Postingan instagram

Nama penulis atau lembaga, [@Instagram username]. (Tahun, Bulan, Tanggal). *Judul* [Photograph/foto/video]. Instagram. URL.

Contoh:

Ditjen Pendidikan Vokasi [@kamivokasi]. (2021, November 13). *SMKN 2 Metro siap meluncurkan produk teifa via e-commerce* [photograph]. Instagram. <https://www.instagram.com/p/CMWY4ZWB-dx/>

SMK Kehutanan Bakti Rimba. [@skbrofficial]. (2019, Agustus 31). *Teaching factory Tenjolaya merupakan salah satu bisnis SMK Kehutanan Bakti Rimba* [Video]. Instagram. <https://www.instagram.com/p/B10RrZPjX2l/>

d. Postingan twitter

Penulis [@twitter username]. (tahun, bulan, tanggal). *Judul postingan* [tweet]. Twitter. Alamat URL.

Contoh:

Kompas [@kompascom]. (2021, Desember 18). *Peningkatan program diploma tiga (D-3) menjadi sarjana terapan menjadi terobosan baru Ditjen Pendidikan Vokasi* [tweet]. Twitter. <https://twitter.com/kompascom/status/1472027872432820229>

Schneider, J. [@SlimSchneider]. (2021, Desember 08). *Setting goals and aligning our learner-centered systems* [tweet]. Twitter. <https://twitter.com/SlimSchneider/status/1468279830282072064>

8. Lain-Lain

a. Situs blog

Penulis. (Tahun, tanggal-bulan). *Judul tulisan*.

Tulisan pada alamat URL.

Contoh:

Surachman, A. (2013, 25 Mei). *Akses e-resources Perpustakaan Nasional RI*. Tulisan pada <http://arifs.blog.ugm.ac.id>.

b. Database

Penulis. (Tahun). *Judul tulisan*. Diakses tanggal, dari URL.

Contoh:

Bijlsma, N., Schaap, H., & Bruijn, E. D. (2016). *Students' meaning-making and sense-making of vocational knowledge in Dutch senior secondary vocational education*. Diakses 19 Desember 2021, dari Taylor & Francis Database.

c. Situs web tanpa informasi spesifik dokumen

Alamat URL.

Contoh:

<http://www.nasa.go.id>

<https://www.cite.auckland.ac.nz/2.html>

Contoh Halaman Daftar Pustaka dapat dilihat pada Lampiran 8.

C. Penulisan Kutipan Langsung

Jika mengutip kata-kata atau kalimat dari penulis lain secara langsung tanpa melakukan parafrase kalimat tersebut maka format penulisannya sebagai berikut:

1. Kutipan langsung kurang dari empat puluh kata

Jika mengutip kalimat yang memiliki kurang dari empat puluh kata, maka kutipan dimasukkan dalam teks atau paragraf menggunakan tanda kutip ganda (“.”).

Contoh 1:

Berdasarkan Marji (2021), “Pendidikan di bidang perawatan kesehatan diprediksi akan berkembang pesat dan menduduki daftar karir terbaik untuk masa depan” (hal. 215).

Contoh 2:

Marji (2021) menyatakan “Pendidikan di bidang perawatan kesehatan diprediksi akan berkembang pesat dan menduduki daftar karir terbaik untuk masa depan” (hal. 215).

Contoh 3:

Beberapa peneliti melakukan penelitian terhadap kebutuhan pasar tenaga kerja di masa yang akan datang, “Pendidikan di bidang perawatan kesehatan diprediksi akan berkembang pesat dan menduduki daftar karir terbaik untuk masa depan” (Marji, 2021, hal. 215).

2. Kutipan langsung lebih dari empat puluh kata

Jika mengutip kalimat yang memiliki kata lebih dari 40 kata, maka penulisannya menggunakan format *BlockQuote* pada kalimat yang dikutip secara langsung tersebut.

Contoh 1:

Ferary (2018) menyatakan:

Pada pendidikan vokasi, peserta didik belajar hal-hal praktik yang berhubungan langsung dengan pekerjaan. Ada dua tipe pendidikan vokasi. Pertama adalah pendidikan vokasi yang berfokus pada pembelajaran di institusi, baik itu sekolah vokasi maupun institusi profesional. Melalui jalur ini, peserta didik lebih banyak melakukan pembelajaran di dalam sebuah institusi pendidikan (p. 6).

Contoh 2:

Pendapat lain mengenai sistem pendidikan vokasi sebagai berikut:

Pada pendidikan vokasi, peserta didik belajar hal-hal praktik yang berhubungan langsung dengan pekerjaan. Ada dua tipe pendidikan vokasi. Pertama adalah pendidikan vokasi yang berfokus pada pembelajaran di institusi, baik itu sekolah vokasi maupun institusi profesional. Melalui jalur ini, peserta didik lebih banyak melakukan pembelajaran di dalam sebuah institusi pendidikan (Ferary, 2018, p. 6).

D. Sistematika Pengetikan

1. Bahan dan ukuran kertas

Bahan dan ukuran dalam hal ini mencakup naskah dan cover sampul. Naskah diketik di atas kertas kwarto berwarna putih, dan dicetak tidak bolak-balik. Naskah dicetak pada kertas kwarto (A4) dengan ukuran 21,5cm x 29,7cm. Lembar sampul atau judul depan pada tesis maupun proposal tesis menggunakan kertas kwarto (A4) 80gr. Sampul/judul pada proposal tesis menggunakan mika transparan bening. Sampul/judul pada tesis menggunakan *hardcover* berwarna oranye. Untuk contoh sampul/judul depan tesis dapat dilihat di Kantor

Tata Usaha Magister Pendidikan Guru Vokasi. Jika warna sampul tidak sesuai dengan aturan, maka mahasiswa harus mengganti sampul dan disesuaikan dengan ketentuan yang ada.

2. Pengaturan halaman, jenis huruf dan ukuran huruf

Pengetikan meliputi jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruangan, alinea baru, permulaan kalimat, judul dan sub-judul, perincian ke bawah, letak gambar, tabel serta penulisan. Naskah diketik menggunakan *word processor* dengan jenis font *Times New Roman* ukuran 12 (berlaku untuk seluruh naskah), kecuali tabel. Batas layout pengetikan yaitu batas atas dan batas kiri masing-masing 4 cm. Untuk batas bawah dan kanan masing-masing 3 cm. Penulisan istilah asing selain Bahasa Indonesia dicetak miring (*italic*). Lambang, huruf, atau tanda-tanda yang tidak dapat diketik harus ditulis dengan rapi memakai tinta hitam yang tahan lama.

3. Penulisan bilangan

Penulisan bilangan dan satuan di bawah angka sepuluh diketik dengan huruf, (contoh: 3, diketik tiga), sedangkan yang terdiri atas puluhan atau lebih, yaitu mulai angka 10 diketik dengan angka (contoh: 10, diketik 10; 35, diketik 35). Pengecualian jika angka berada pada awal kalimat (contoh: 10, ditulis Sepuluh subjek dinyatakan gugur). Sementara pada judul tesis angka ditulis seperti apa adanya (contoh: pada Siswa SMK Negeri 1 Yogyakarta).

Penulisan bilangan desimal menggunakan tanda titik sesuai panduan APA, (contoh: nilai F yang diperoleh sebesar 17.538). Satuan ukuran dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakangnya, misalnya kg dan cm. Jarak antarbaris dibuat dua spasi, kecuali yang telah diatur secara tersendiri, seperti abstrak, kata pengantar, daftar isi, kutipan langsung, dan daftar pustaka.

4. Tata cara penomoran halaman

Tata cara penulisan penomoran halaman, bagian awal dimulai dari halaman judul sampai ke daftar isi diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil. Penempatan angka halaman di bagian bawah tengah dengan jarak 1.5 cm dari tepi bawah. Bagian utama dan bagian akhir mulai dari pendahuluan sampai ke halaman terakhir lampiran, memakai angka Arab sebagai nomor halaman. Penempatan angka halaman di sebelah kanan bawah dengan jarak 3 cm dari tepi kanan.

5. Pengaturan tabel

Penulisan tabel menggunakan tulisan dan nomor tabel (daftar) diberi nomor urut dengan angka Arab, tanpa diakhiri dengan titik. Sementara, kata Tabel ditulis dengan huruf kapital hanya pada awal suku kata dan ditempatkan rata di bagian tepi kiri di atas tabel (daftar). Kata tabel dan angka dari tabel dicetak tebal (*bold*). Penulisan judul dicetak miring. Kata tabel dan judul diletakkan di bagian tepi kiri/rata kiri. Jarak antara tulisan tabel 1 dengan judul berjarak satu spasi, tetapi jarak antara judul dengan garis tabel adalah 1.5 spasi. Selanjutnya, isi kolom

yang ada pada kolom tabel berjarak satu spasi. Garis tabel hanya tampak pada bagian luar dan yang memisahkan antara bagian judul dengan bagian bawah/penutup. Kolom tabel dibuat memenuhi *layout* tulisan. Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali jika tabel tergolong panjang, sehingga tidak memungkinkan untuk diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel, dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan, tanpa judul. Tabel yang lebih dari dua halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan pada lampiran. Setiap kata menunjuk penyebutan kata “tabel” di dalam kalimat, harus disertai dengan penyebutan nomer tabel.

Jika pada penulisan naskah ada perincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka-angka atau huruf sesuai dengan derajat perincian di bawah ini. Perlu diketahui perincian tidak ditulis masuk ke dalam, tetapi tetap ditulis rata tepi kiri kertas. Contohnya: 1 di dalamnya a; a di dalamnya 1); dan seterusnya.

Contoh Penulisan Tabel dapat dilihat pada Lampiran 17.

6. Pengaturan gambar

Nomor gambar (misal Gambar 1) muncul di atas gambar dalam cetak tebal. Tulisan nomor gambar berada di bagian tepi kiri kertas dan berjarak satu spasi dengan judul. Judul gambar ditulis dengan huruf kapital pada setiap awal suku kata tanpa diakhiri dengan titik dan dicetak miring. Judul ditulis di bawah nomor gambar. Tulisan judul gambar berada di bagian tepi kiri kertas dan berjarak 1.5 spasi dengan gambar. Gambar dalam hal ini meliputi bagan, grafik, peta, foto, atau ilustrasi lain. Catatan/keterangan dan sumber gambar Keduanya diletakkan di bagian bawah gambar.

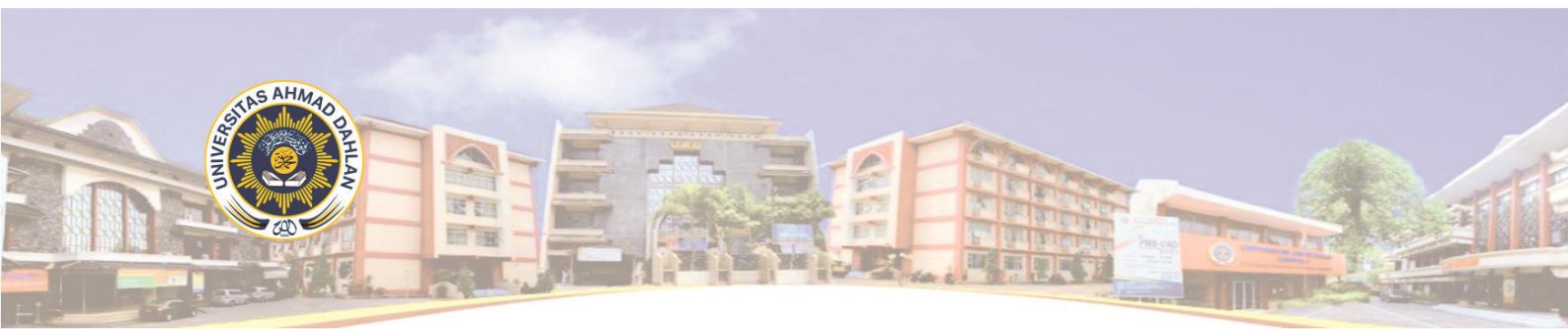
Contoh penulisan gambar dapat dilihat pada Lampiran 18.

7. Tata bahasa

Bahasa yang digunakan dalam penulisan tesis maupun proposal tesis adalah Bahasa Indonesia baku (ada subjek dan predikat, bila perlu ditambah dengan objek dan keterangan). Kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau orang kedua (saya, aku, kita, engkau, kami, dan sejenisnya), tetapi dibuat bentuk pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, kata “saya” diganti dengan peneliti. Penggunaan istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang sudah diindonesiakan. Jika terpaksa harus memakai istilah asing, maka ditulis dengan cetak miring. Kata depan, misalnya kata “pada” sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subjek (merusak kalimat). Kata penghubung, seperti “sehingga” dan “sedangkan” tidak boleh dipakai untuk memulai suatu kalimat. Kata “di mana” dan “dari” sering kurang tepat pemakaiannya, dan diperlakukan sama seperti kata “where” dan “of” dalam Bahasa Inggris. Bentuk demikian tidaklah baku dan tidak boleh digunakan. Awalan “ke-“ dan “di-“ harus dibedakan dengan kata depan “ke” dan “di”.

Penggunaan tanda baca harus digunakan dengan tepat.

Istilah-istilah baru yang belum diberlakukan dalam Bahasa Indonesia dapat digunakan asalkan konsisten. Pada penggunaan pertama kali perlu diberikan padanan katanya dalam bahasa asing (dalam kurung). Apabila dalam manuskrip banyak sekali menggunakan istilah baru, sebaiknya digunakan daftar istilah di bagian belakang naskah.



DAFTAR PUSTAKA

American Psychological Association (APA). (2019). Publication manual of the American Psychological Association. American Psychological Association.

Kemendikbud. (2016). Pedoman umum ejaan Bahasa Indonesia. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Lampiran 1. Contoh Halaman Judul Proposal Tesis

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH
DALAM MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN
KEWIRAUSAHAAN UNTUK SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN**

PROPOSAL TESIS



**Oleh:
NOVIATUN HASANAH
1907049009**

Proposal tesis ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan
Program Studi Magister Pendidikan Guru Vokasi

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN GURU VOKASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2022**

Lampiran 2. Contoh Halaman Persetujuan Proposal Tesis

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Proposal

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH
DALAM MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN
KEWIRAUSAHAAN UNTUK SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN**



diajukan oleh:
Noviatun Hasanah
1907049009

telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Tanggal

Tanda Tangan

Muhammad Sayuti, M. Pd., M. Ed., Ph. D.
NIY. 60080551

Pembimbing II

Dr. Tri Kuat
NIY. 60160990

Lampiran 3.a. Contoh Daftar Isi Proposal Kuantitatif

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Gambaran keadaan dan Permasalahan Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan di Indonesia.....	7
B. Diskusi Konseptual/Teoretis (Variabel).....	18
C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
A. Jenis atau Pendekatan Penelitian.....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
C. Populasi dan Sampel.....	46
D. Identifikasi Variabel.....	46
E. Definisi Operasional.....	47
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	50
G. Teknik Analisis Data.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN.....	60

Lampiran 3.b. Contoh Daftar Isi Proposal Kualitatif

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Gambaran keadaan dan Permasalahan Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan di Indonesia	7
B. Diskusi Konseptual/Teoretis (Fokus Penelitian)	18
C. Kerangka Berpikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis atau Pendekatan Penelitian	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
C. Subyek Penelitian	45
D. Fokus Penelitian	50
E. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Keabsahan Data.....	51
G. Teknik Analisis Data	52
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	59

Lampiran 4. Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data Badan Pusat Statistik	23
Tabel 2.2 Data Sekolah yang Menggunakan Kurikulum Merdeka.....	25
Tabel 3.1 Data Guru yang Mengajar Mata Pelajaran Produktif	32
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data	35

Lampiran 5. Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Gambar 3.1 Gambar Prosedur Penelitian

Lampiran 6. Contoh Halaman Abstrak Proposal Tesis

ABSTRAK

Noviatun Hasanah, Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan untuk Sekolah Menengah Kejuruan, Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul pembelajaran berbasis masalah yang layak dan efektif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan dengan tahapan studi pendahuluan, pengembangan model, dan pengujian model. Jumlah sampel pada penelitian ini terdiri dari 10 guru mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK), satu ahli materi, satu ahli media, 182 peserta didik. Instrumen yang digunakan berupa pedoman wawancara, angket, dan soal *pretest* dan *post-test*. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Kata Kunci: Modul, *Problem Based Learning*, Kewirausahaan.

Lampiran 7. Contoh Cara Penunjukan sumber pustaka

Pengutipan di awal kalimat

Argaw, dkk (2016), Thahara dan Utama (2016), dan Wijnen (2017) mengungkapkan bahwa pembelajaran berbasis masalah atau *problem based learning* memberikan dampak positif terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik, hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar yang lebih baik jika dibandingkan dengan yang tidak menggunakan pembelajaran berbasis masalah. Seperti yang diungkapkan Burgess (2018) bahwa pembelajaran berbasis masalah memberikan kesempatan yang lebih besar bagi peserta didik untuk melakukan penalaran dalam pemecahan masalah. Dewiyani dan Kosasih (2018) meenytakan model pembelajaran kewirausahaan berbasis *problem based learning* terbukti mampu meningkatkan kompetensi dan kemandirian peserta didik. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Dawilai, dkk (2019) bahwa kegiatan belajar ini dapat dilakukan baik secara langsung dengan tatap muka maupun tidak langsung dengan *online*.

Pengutipan di akhir kalimat

Pembelajaran berbasis masalah atau *problem based learning* memberikan dampak positif terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik, hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar yang lebih baik jika dibandingkan dengan yang tidak menggunakan pembelajaran berbasis masalah (Argaw, dkk, 2016; Thahara & Utama, 2016; Wijnen, 2017). Pembelajaran berbasis masalah memberikan kesempatan yang lebih besar bagi peserta didik untuk melakukan penalaran dalam pemecahan masalah (Burgess, 2018). Model pembelajaran kewirausahaan berbasis *problem based learning* terbukti mampu meningkatkan kompetensi dan kemandirian peserta didik (Dewiyani & Kosasih, 2018). Kegiatan belajar ini dapat dilakukan baik secara langsung dengan tatap muka maupun tidak langsung dengan *online* (Dawilai, dkk, 2019).

Lampiran 8. Contoh penulisan daftar pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Amijaya, L. S., Ramdani, A., & Merta, I. W. (2018). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis peserta didik. *Jurnal Pijar Mipa*, 13(2), 94-99.
- Amin, M. (2017, September). *Kebutuhan soft skills bagi tenaga kerja lulusan pendidikan vokasi*. Paper presented at the *Prosiding Seminar Hilirisasi Penelitian Untuk Kesejahteraan Masyarakat*, Lembaga Penelitian Universitas Negeri Medan, Medan.
- Amir, M. T. (2016). *Inovasi pendidikan melalui problem based learning*. Jakarta: Kencana.
- Anggraini, A., & Sukardi, S. (2015). Pengembangan modul prakarya dan kewirausahaan materi pengolahan berbasis product oriented bagi peserta didik SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(3), 287-296.
- Arends, R. I. (2008). *Learning to teach*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Argaw, A. S., Haile, B. B., Ayalew, B. T., & Kuma, S. G. (2016). The effect of problem based learning (PBL) instruction on students' motivation and problem solving skills of physics. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 13(3), 857-871.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative research in psychology*, 3(2), 77-101.

Lampiran 9. Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Validasi Instrumen

Lampiran 2 Angket Pendapat Siswa

Lampiran 10. Contoh Halaman Judul Luar Tesis

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH
DALAM MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN
KEWIRAUSAHAAN UNTUK SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN**



oleh:

NOVIATUN HASANAH

1907049009

Tesis ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan
Program Studi Magister Pendidikan Guru Vokasi

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN GURU VOKASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2021**

Lampiran 11. Contoh Halaman Abstrak Tesis Bahasa Indonesia

ABSTRAK

Noviatun Hasanah, Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan untuk Sekolah Menengah Kejuruan, Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul pembelajaran berbasis masalah yang layak dan efektif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan dengan tahapan studi pendahuluan, pengembangan model, dan pengujian model. Jumlah sampel pada penelitian ini terdiri dari 10 guru mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK), satu ahli materi, satu ahli media, 182 peserta didik. Instrumen yang digunakan berupa pedoman wawancara, angket, dan soal *pretest* dan *post-test*. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran untuk mata pelajaran PKK yang digunakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) cukup bervariasi, mulai dari penyampaian secara teori kemudian dilanjutkan dengan kegiatan praktik. Kegiatan belajar menggunakan model pembelajaran berorientasi aktivitas peserta didik, tetapi guru masih mengalami beberapa kendala seperti bahan ajar atau buku teks yang masih terbatas untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang aktif. Sehingga perlu pengembangan modul pembelajaran PKK berbasis masalah (PBL). Hasil penilaian modul yang dilakukan oleh ahli dikategorikan “layak”, serta modul yang dikembangkan sesuai dengan langkah pembelajaran PBL, selanjutnya penilaian dan pendapat peserta didik menunjukkan bahwa modul termasuk dalam kategori “layak”. Pengujian modul melalui perolehan rata-rata nilai *N-Gain* skor *pretest* dan *post-test* menunjukkan bahwa modul berbasis masalah cukup efektif digunakan dan terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, dengan sumbangan efektif dalam kategori “*strong effect*”.

Kata Kunci: Modul, *Problem Based Learning*, Kewirausahaan.

Lampiran 12. Contoh Halaman Abstrak Tesis Bahasa Inggris

ABSTRACT

Noviatun Hasanah, Development of Problem-Based Learning Module on Creative Products and Entrepreneurship Subject in Vocational High Schools, Yogyakarta: Faculty of Teacher Training and Education, Ahmad Dahlan University, 2022.

This study aims to develop a feasible and effective problem-based learning module. This research is a type of research and development with the stages of preliminary research, model development, and model testing. The number of samples in this study consisted of 10 teachers of Creative Products and Entrepreneurship (PKK), one material expert, one media expert, and 182 students. The instruments used are interview guides, questionnaires, and pretest and post-test questions. The data analysis technique in this study used a qualitative and quantitative approach.

The results show that the learning model for PKK subjects used in Vocational High Schools is quite varied; learning activities use learning models oriented to student activities. However, teachers still experience several obstacles, such as teaching materials or textbooks that are still limited to support active learning activities, so it is necessary to develop problem-based learning module (PBL). The results of the module assessment carried out by experts, vocational teachers, and students were categorized as "feasible." Testing the module by acquiring an average N-Gain score for pretest and post-test shows that the problem-based module is quite effective in use with an effective contribution in the "strong effect" category.

Keywords: Module, Problem Based Learning, Entrepreneurship, Vocational High School.

Lampiran 13. Contoh Halaman Persetujuan Tesis

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH
DALAM MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN
KEWIRAUSAHAAN UNTUK SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN**

Noviatun Hasanah

1907049009

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
mendapatkan gelar Magister Pendidikan
Program Studi Magister Pendidikan Guru Vokasi

Menyetujui untuk diajukan pada ujian tesis:

Pembimbing I

Pembimbing II

Muhammad Sayuti, M. Pd., M. Ed., Ph. D
NIY. 60080551

Dr. Tri Kuat
NIY. 60160990

Mengetahui
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Ahmad Dahlan
Kaprodi MPGK

Dr. Tri Kuat
NIY. 60160990

Lampiran 14. Contoh Halaman Pengesahan Tesis

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH
DALAM MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN
KEWIRAUSAHAAN UNTUK SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN**

Noviatun Hasanah
1907049009

Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Ahmad Dahlan

Tim Penguji
Muhammad Sayuti, M. Pd., M. Ed., Ph. D.
(Ketua/Penguji)

Dr. Tri Kuat
(Sekertaris/Penguji)

Prof. Dr. Ir. Dwi Sulisworo, M. T.
(Penguji I)

Dr. Muchlas, M. T.
(Penguji II)

Yogyakarta,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Ahmad Dahlan
Dekan

Dr. Tri Kinasih Handayani, M. Si.
NIP. 195909071985032002

Lampiran 15. Contoh Halaman Pernyataan Tidak Plagiat

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Noviatun Hasanah
NIM : 1907049009
Email : noviatun1907049009@webmail.uad.ac.id
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Vokasi
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Tesis : PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS
MASALAH DALAM MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF
DAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta maupun universitas lain.
2. Hasil karya ini bukan terjemahan/saduran melainkan merupakan gagasan atau rumusan dan hasil pelaksanaan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing dan narasumber.
3. Hasil karya ini merupakan revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Hasil karya ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Yogyakarta,.....

Noviatun Hasanah

1907049009

Lampiran 16. Contoh Halaman Pernyataan Persetujuan Akses

PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Noviatun Hasanah
NIM : 1907049009
Email : noviatun1907049009@webmail.uad.ac.id
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Vokasi
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Tesis : PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN
BERBASIS MASALAH DALAM MATA PELAJARAN
PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN
UNTUK SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Dengan ini saya menyerahkan hak sepenuhnya kepada Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan untuk menyimpan, mengatur akses, serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut:

Saya (mengizinkan/tidak mengizinkan)* karya tersebut diunggah ke dalam Respository Perpustakaan Ahmad Dahlan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 25 Mei 2022

Noviatun Hasanah

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Muhammad Sayuti, M. Pd., M. Ed., Ph. D.
NIY. 60080551

Dr. Tri Kuat
NIY. 60160990

Lampiran 17. Contoh Penulisan Tabel

Tabel 4.13

Hasil Penilaian Kelayakan Modul Pembelajaran berbasis Masalah menurut Ahli Media

No	Aspek	Rata-Rata Skor	Kategori
1	Penyajian	3,6	Baik
2	Tampilan	3,7	Baik
3	Kesesuaian modul dengan pembelajaran berbasis masalah	3,5	Baik
Rata-Rata		3,58	Baik

Tabel 4. 19

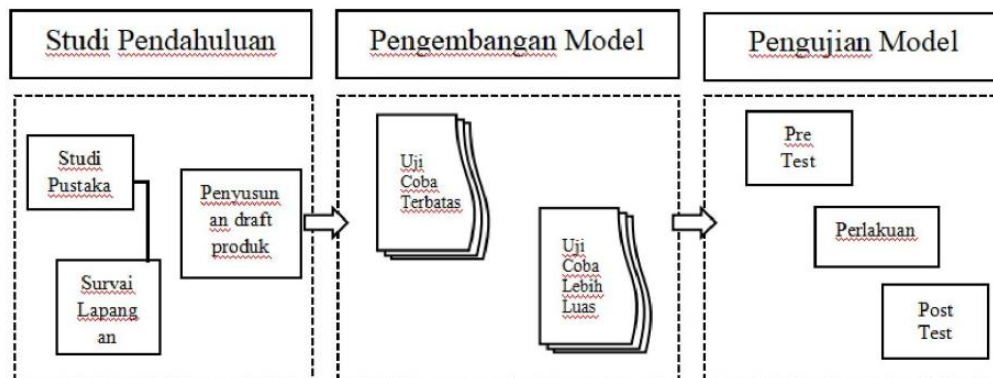
Kategori Tafsir N-Gain menurut Richard R Hake (Hake, 1999)

Persentase N-Gain	Kategori
< 40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Lampiran 18. Contoh Penulisan Gambar

Gambar 3.1

Gambar Prosedur Penelitian dan Pengembangan Borg and Gall yang dimodifikasi oleh Sukmadinata (Sukmadinata, 2012, p. 150).



Gambar 4.10

Diagram Jawaban Peserta Didik tentang Metode Pembelajaran yang Disukai

